



**MENELAAH PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
KRISTIANI ANAK-ANAK SDK NITA 1 DALAM TERANG *GRAVISSIMUM*
EDUCATIONIS DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN
KARAKTER KRISTIANI**

TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual**

OLEH

ADELBERTUS NENES

NIM: 20. 933

NIRM: 20.07.54.0639.R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Pada tanggal, 17 Mei 2022

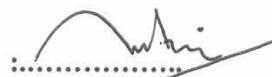
Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi


DR. GEORG KIRCHBERGER

Dewan Penguji

1. Moderator : Dr. Antonio Camnahas


:.....

2. Penguji I : Yanuarius Lobo, Drs., Lic


:.....

3. Penguji II : Dr. Bernardus Boli Ujan


:.....

4. Penguji III : Maximus Manu, Drs., M.A


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Adelbertus Nenes

NIM/NIRM : 20.933/20.07. 54. 0639.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **MENELAAH PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI ANAK-ANAK SDK NITA 1 DALAM TERANG *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS* DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER KRISTIANI**, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



AdelbertusNenes

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter sejatinya merupakan sebuah model pembentukan karakter bagi setiap individu. Dari kenyataan ini, pendidikan karakter memiliki peranan dalam menuntun dan mengarahkan ziarah hidup manusia. Arahan dan tuntunan menjadi pijakan moral dalam berkata, bertindak dan berekspresi. Model pendidikan karakter yang diedukasikan kepada manusia merupakan hal-hal positif yang berkaitan dengan aturan kehidupan moral secara universal. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan karakter semestinya dimulai sejak manusia digolongkan sebagai seorang bayi. Pola hidup yang dihayati oleh orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggal bayi tersebut sangat menentukan tingkah laku seorang bayi dalam tahap hidup selanjutnya. Tepatlah dikatakan bahwa orang tua menjadi peletak dasar karakter anak. Artinya bahwa setiap orang tua memiliki peranan utama dalam mendidik dan membentuk karakter anak.

Pada hakekatnya orang tua membutuhkan kerja sama dari pihak lain dalam menuntaskan program pendidikan dan pembentukan karakter tersebut. Adapun pihak-pihak lain yaitu masyarakat dan lembaga pendidikan. Keterlibatan dua pihak tersebut tentu sangat membantu proses pendidikan karakter yang hendak dicapai oleh orang tua. Partisipasi masyarakat dan lembaga pendidikan menunjukkan adanya relasi sosial dengan manusia lainnya. Atas relasi sosial ini manusia berusaha saling mengayomi, mendidik dan menuntun sesuai dengan nilai-nilai moral kehidupan. Kesediaan masyarakat dan lembaga pendidikan dalam mendukung program pendidikan dan pembentukan karakter yang telah dilakukan oleh orang tua merupakan sebuah cara menghidupkan serta melanjutkan proses tersebut demi mencapai harapan bersama yaitu kesejahteraan. Dapat disimpulkan bahwa pribadi yang memiliki karakter tentu berjuang melahirkan situasi yang aman dan tentram. Kerja sama yang solid dari berbagai pihak tentu melahirkan pribadi-pribadi yang berkarakter.

Umumnya, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk membentuk pribadi setiap orang menjadi pribadi yang berkarakter. Selain itu, adapun pendidikan karakter kristiani yang diterapkan oleh orang tua dan lembaga pendidikan tertentu.

Tujuan utama pendidikan karakter kristiani ialah membentuk dan melahirkan pribadi yang berkarakter kristiani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implikasi dari model pendidikan karakter kristiani ialah menjadi saksi kebenaran dalam terang iman kepada Yesus.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang betapa pentingnya pendidikan kristiani karakter, penulis didorong untuk melihat secara nyata pendidikan karakter kristiani yang diterapkan di lembaga pendidikan. Namun, fokus utama penelitian penulis ialah berpusat pada sebuah lembaga pendidikan dasar di wilayah Kecamatan Nita. Secara lengkap identitas sekolah tersebut ialah Sekolah Dasar Katolik Nita 1 (SDK Nita 1). Dalam karya tulis berjudul *MENELAAH PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI ANAK-ANAK SDK NITA 1 DALAM TERANG GRAVISSIMUM EDUCATIONIS DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER KRISTIANI*, penulis berusaha menemukan dan menjelaskan perihal manfaat dan peran para guru SDK Nita 1 dalam mendidik dan membentuk karakter kristiani para siswa seturut ajaran Gereja yakni dalam terang *Gravissimum Educationis*. Maka, penulis berjuang mengetahui proses pendidikan karakter kristiani di lembaga pendidikan tersebut. Penulis tidak sebatas mengetahui proses tersebut akan tetapi berusaha mengetahui kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan selama proses pendidikan karakter kristiani.

Hemat penulis, proses pendidikan karakter di SDK Nita 1 dilaksanakan dalam terang iman kristiani. Asumsi ini lahir atas realitas pendidikan karakter kristiani di lembaga pendidikan tersebut. Fakta dari hasil penelitian menunjukkan peran para guru sangatlah penting dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter kristiani anak. Beragam kegiatan diupayakan secara komunal sehingga pendidikan karakter kristiani terlaksana secara efektif dan efisien. Para pendidik memanfaatkan pelbagai kegiatan dengan menanamkan nilai-nilai moral bagi anak-anak. Kesempatan tersebut menjadi dasar pendidikan dan pembentukan karakter kristiani anak-anak yang mengenyam pendidikan di SDK Nita 1. Tujuannya ialah anak-anak memiliki karakter kristiani. Artinya bahwa perilaku anak-anak sejalan dengan iman kristiani yaitu iman Katolik.

Salah satu harapan dari para guru di SDK Nita 1 ialah para siswa mampu menjadi saksi iman dalam kehidupan sehari-hari dengan perkataan dan perbuatan yang baik.

Dalam menggarap karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak motivasi dan dukungan sepenuhnya dari berbagai pihak. Masing-masing pihak dengan caranya sendiri telah meluangkan waktu, tenaga dan memberi sumbangan ide dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis patut mengucapkan syukur kepada Tuhan karena berkat bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Selanjutnya penulis juga hendak menghaturkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Maka, penulis secara khusus menghaturkan limpah terima kasih kepada:

1. P. Yanuarius Lobo, Drs., Lic dan P. Dr. Bernardus Boli Ujan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian untuk membimbing, memperbaiki, dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan karya tulis ini.
2. P. Maximus Manu, Drs., M.A yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji dan memberikan masukan-masukan demi melengkapi tulisan ini. Terimakasih juga kepada P. Dr. Antonio Camnahas yang telah bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis ini.
3. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang dengan setia telah mendidik dan membentuk karakter penulis sehingga menjadi pribadi yang matang secara intelektual, emosional dan spiritual.
4. Plt. Kepala Sekolah dan para guru serta para siswa SDK Nita 1 yang telah mengizinkan dan menerima penulis sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Pimpinan dan pegawai Yayasan Persekolahan Umat Katolik Kabupaten Sikka (SANPUKAT) yang telah mendukung dan memperlancar dengan memberikan data tentang sejarah sekolah di wilayah Flores.
5. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia Timur dan para pembina di Biara Karmel Beato Redemptus, Weruoret-

Nita (RP. Marthen Wela, O. Carm sebagai pimpinan Biara Karmel Beato Redemptus Weruoret dan RP. Blasius Petrus Su'u, O. Carm selaku prefek) serta para konfraters yang selalu mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing. Secara khusus, penulis juga berterima kasih kepada saudara-saudara seangkatan (Frs. Flory Belang, Bal Rade, Jhon Muga, Nus Masi, Ebith Belang, Yanto Diaz Alffi, Maksi Labot, Novald Gedho) serta Frs. Teping, Bertus, Yulius, Ino, Hanes, Keni dan Randi yang dalam kesibukannya masing-masing masih meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

6. Kedua orang tua penulis (Bapak Martinus Nenis dan Mama Theodorce Timo), kedua kakak (Fendi Nenis dan Nofri Nenis), Bapak Tius Timo, Fandi, Yono, Jeriko, Yani, Ermen, Asen, Juan, Xelen, kakak Reni, kakak Borgias, kakak Tres, Ibu Suwanti, Mayes dan semua keluarga (khususnya bagi semua anggota keluarga yang telah meninggal dunia) yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama mengerjakan karya tulis ini hingga selesai.
7. Siapa saja yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. Penulis menyadari ada banyak keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran agar karya tulis ini dapat menjadi lebih baik lagi.

STFK Ledalero, 17 Mei 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPERLUAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelbertus Nenes

NIRM : 20.933/20.07. 54. 0639.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul:

MENELAAH PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI ANAK-ANAK SDK NITA 1 DALAM TERANG *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS* DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER KRISTIANI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Ledalero

Pada tanggal: 17 Mei 2022

Yang menyatakan



AdelbertusNenes

ABSTRAK

AdelbertusNenes. 20.933. **Menelaah Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Kristiani Anak-Anak Sdk Nita 1 dalam Terang *Gravissimum Educationis* dan Manfaatnya bagi Pengembangan Karakter Kristiani.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Proses penulisan ini memiliki dua tujuan yaitu: pertama, mengetahui proses pendidikan karakter kristiani SDK Nita 1 dan meneliti kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan sehingga membentuk karakter kristiani anak-anak SDK Nita 1. Kedua, memperoleh relevansi pendidikan karakter kristiani dalam terang *Gravissimum Educationis* bagi pengembangan karakter kristiani. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah metode penelitian kepustakaan dan lapangan.

Pendidikan karakter merupakan sebuah model pendidikan karakter bagi setiap individu. Model pendidikan karakter yang diedukasikan kepada manusia merupakan hal-hal positif yang berkaitan dengan aturan kehidupan moral secara universal. Selain itu, ada pun pendidikan karakter kristiani yang diterapkan di lembaga pendidikan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pendidikan karakter kristiani yang diterapkan di lembaga pendidikan SDK Nita 1 telah membentuk dan melahirkan pribadi yang berkarakter kristiani. Implikasinya ialah memiliki karakter kristiani dan mampu mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kristen merupakan perhatian Gereja terhadap pentingnya pendidikan bagi manusia. Usaha-usaha yang dilakukan ialah mendorong manusia mengalami pendidikan. Manusia didorong untuk merelakan diri dididik dan dibina menjadi pribadi yang berkarakter. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kristiani yang diupayakan oleh para guru SDK Nita 1 telah menunjukkan keberpihakan Gereja terhadap pentingnya pendidikan khususnya membentuk karakter anak-anak menjadi pribadi yang berkarakter kristiani.

Kata Kunci: pendidikan, pengembangan, karakter dan karakter kristiani.

ABSTRACT

AdelbertusNenes. 20.933. **The study of the Role of Teachers in Christian Character Education for Children of SDK Nita 1 in the Ligh of *Gravissimum Educationis* and Its Benefits for Christian Character Development.** Thesis. Postgraduate Program, Masters of Theology Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This writing process has two objectives, namely: first, knowing the process of Christian character education in SDK Nita 1 and researching activities that are often carried out so as to shape the Christian character of children in SDK nita 1. Second, obtaining the relevance of Christian character education in the light of *Gravissimum Educationis* for the development of Christian character. The research mothod used in the preparation of this thesis is library and field research methods.

Character education is a model of character education for each individual. Character education moedels that are educated to humans are positive things related to the universal rules of moral life. In addition, there is also Christian character education is applied in certain educational institutions. The results showed that the model of Christian character education which was applied in the educational institution of SDK Nita 1 had formed and graduating a person with Christian character. The implication is to have a Christian character and be able to apply it in everyday life.

Christian education is the Church's concern for the importance of education for humans. The efforts made are to encourage people to experience education. Humans are encouraged to volunteer themselves to be educated and nurtured to become a person of character. Therefore, it can be concluded that the Christian character education pursued by the teachers of SDK Nita 1 has shown the Cruch's alignment with the importance of education, especially in shaping the character of children into individuals with Christian character.

Keyword: education, development, character and character Christian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 HIPOTESIS DAN ASUSMSI	8
1.4 TUJUAN PENULISAN	8
1.5 MANFAAT PENULISAN	8
1.5.1 Bagi Penulis	8
1.5.2 Bagi Pendidik.....	9
1.5.3 Bagi Keluarga Kristiani	9
1.5.4 Bagi Peserta Didik.....	9
1.6 LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN	10
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	10
1.6.2 Subyek Penelitian.....	10
1.7 METODE PENULISAN	10
1.7.1 Kuesioner	10
1.7.2 Wawancara.....	11
1.7.3 Pengolahan dan Analisis Data	11
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	11

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN

<i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	13
2.1 PENDIDIKAN KARAKTER.....	13
2.1.1 Pengertian Pendidikan.....	13
2.1.1.1 Secara Etimologis.....	14
2.1.1.2 Pendidikan dalam Arti Khusus dan Umum	15
2.1.1.2.1 Pengertian Khusus.....	15
2.1.1.2.2 Pengertian Umum.....	15
2.1.2 Pengertian Karakter.....	16
2.1.2.1 Secara Etimologis.....	16
2.1.2.2 Menurut Para Ahli.....	17
2.1.3 Pendidikan Karakter.....	19
2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
2.1.3.2 Tujuan Pendidikan Karakter	21
2.1.3.3 Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter.....	22
2.1.4 Pendidikan Karakter di Sekolah.....	25
2.1.5 Kurikulum Pendidikan Karakter	27
2.1.6 Tahap-tahap Internalisasi Nilai-nilai Karakter di Sekolah	29
2.1.6.1 Tahap Penanaman	30
2.1.6.2 Tahap Penumbuhan.....	31
2.1.6.3 Tahap Pengembangan.....	32
2.1.6.4 Tahap Pemantapan	32
2.1.7 Peran Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	33
2.1.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	35
2.1.9 Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Kehidupan	37
2.2 <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	38
2.2.1 Latar Belakang Sejarah Terjadinya <i>Gravissimum Educationis</i>	38
2.2.2 Pengertian <i>Gravissimum Educationis</i>	39
2.2.3 Pernyataan tentang Pendidikan dalam <i>Gravissimum Educationis</i>	40
2.2.3.1 Menurut <i>Gravissimum Educationis</i> no.1	40

2.2.3.2 Menurut <i>Gravissimum Educationis</i> no.2.....	41
2.2.3.3 Menurut <i>Gravissimum Educationis</i> no.7.....	41
2.2.3.4 Menurut <i>Gravissimum Educationis</i> no.8.....	42

BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG SDK NITA 1

DAN PERAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TERANG

<i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	43
3.1 SELAYANG PANDANG SDK NITA 1	43
3.1.1 Sejarah Berdirinya SDK Nita 1.....	43
3.1.2 Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah	44
3.1.3 Mengenal Visi dan Misi SDK Nita 1	45
3.1.3.1 Visi SDK Nita 1	45
3.1.3.2 Misi SDK Nita 1.....	46
3.2 LETAK GEOGRAFIS DAN IDENTITAS SEKOLAH	46
3.2.1 Letak Geografis.....	46
3.2.2 Identitas Sekolah.....	47
3.3 GAMBARAN SITUASI SEKOLAH	47
3.3.1 Guru.....	47
3.3.2 Siswa	50
3.3.3 Sarana Prasarana	52
3.4 GAMBARAN STRUKTUR KURIKULUM DAN MUATAN KURIKULUM DI SDK NITA 1	53
3.4.1 Kurikulum Pendidikan	53
3.4.2 Struktur dan Muatan Kurikulum.....	54
3.4.2.1 Mata Pelajaran Wajib	54
3.4.2.2 Muatan Lokal	55
3.5 PENDIDIKAN KARAKTER DI SDK NITA 1	56
3.5.1 Konsep Pendidikan Karakter di SDK Nita 1	56
3.5.2 Pendekatan Pendidikan Karakter di SDK Nita 1	58

3.6 PENGOLAHAN DATA PENELITIAN PERAN GURU SEBAGAI UPAYA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TERANG <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	59
3.6.1 Jenis Kelamin.....	60
3.6.2 Tingkat Umur.....	61
3.6.3 Analisa Data.....	63
3.6.3.1 <i>Strength</i> (Kekuatan)	64
3.6.3.2 <i>Weakness</i> (Kelemahan)	65
3.6.3.3 <i>Opportunity</i> (Peluang dan Kesempatan).....	66
3.6.3.4 <i>Threat</i> (Tantangan).....	67
3.7 REALITAS PERAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TERANG <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	68
3.7.1 Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter di SDK Nita 1	68
3.7.1.1 Pendidikan Karakter	68
3.7.1.1.1 Kesetiaan.....	68
3.7.1.1.2 Keteladanan.....	72
3.7.1.2 Pendidikan Karakter dalamTerang <i>Gravissimum Educaationis</i>	73
3.7.1.2.1 Kesetiaan Mengajar	73
3.7.1.2.2 Kesetiaan Keteladanan	75
3.7.1.2.3 Kesetiaan Membentuk Karakter dalam Kegiatan-kegiatan Rohani	76
3.7.2 Keterlibatan Para Guru Menanamkan Nilai-nilai Karakter di Sekolah.....	77
3.7.2.1 Pembiasaan Kesetiaan	78
3.7.2.2 Pembiasaan Keteladanan	79
3.7.3 Tantangan-Tantangan yang Dihadapi Para Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Kristiani	83

BAB IV RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI

SDK NITA 1 DALAM TERANG *GRAVISSIMUM*

***EDUCATIONIS* BAGI PENGEMBANGAN**

KARAKTER KRISTIANI..... 85

4.1 PERAN GURU MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER

DALAM TERANG *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS*..... 85

4.1.1 Kesetiaan Mengajar..... 87

4.1.2 Keteladanan 89

4.2 PENGHAYATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM

TERANG *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS*..... 90

4.2.1 Kesetiaan 90

4.2.2 Keteladanan 91

4.3 MENGUBAH WAJAH SEKOLAH MENUJU HABITUS BARU 91

4.3.1 Komunitas Transformatif 91

4.3.2 Komunitas Missioner 93

4.4 MENGUBAH KARAKTER ANAK-ANAK SDK NITA 1 95

4.4.1 Komunitas yang Mengutamakan Hak dan Kewajiban Siswa..... 95

4.4.2 Komunitas yang Mendidik dengan Berdoa 96

4.4.3 Komunitas yang Mendidik dengan Membaca Kitab Suci..... 97

4.4.4 Komunitas yang Mendidik dengan Menyanyikan Lagu-lagu Rohani dan Liturgi 98

4.4.5 Komunitas yang Mendidik dengan Merayakan Ekaristi. 99

4.4.6 Komunitas yang Mendidik dengan Kelompok Serikat Kepausan Anak Misioner (SEKAMI)..... 100

4.4.7 Komunitas yang Mendidik dengan Kegiatan Ekstrakurikuler..... 100

4.4.8 Komunitas yang Mendidik dengan Nilai-nilai Moral 101

4.4.8.1 Kejujuran 101

4.4.8.2 Kerendahan Hati..... 102

4.4.8.3 Kedisiplinan 103

4.4.8.4 Bertanggung Jawab 104

4.4.8.5 Kesetiaan.....	105
4.4.8.6 Keteladanan	106
4.5 RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM	
TERANG <i>GRAVISISIMUM EDUCATIONIS</i> BAGI ANAK-ANAK	106
4.5.1 Solider dengan yang Kecil dan Lemah.....	106
4.5.2 Mewujudkan Nilai-nilai Moral dalam Kehidupan Sehari-hari.....	108
4.5.3 Menumbuhkan Pembiasaan Transformasi Diri	109
4.5.4 Sebuah Panggilan kepada Persekutuan dalam Komunitas Allah.....	110
4.5.4.1 Koinonia (Persekutuan)	110
4.5.4.2 Kerygma (Pewartaan).....	111
4.5.4.3 Martyria (Kesaksian Hidup)	112
4.5.4.4 Diakonia (Pelayanan)	112
4.5.4.5 Liturgia (Pengudusan)	114
BAB V PENUTUP	115
5.1 KESIMPULAN.....	115
5.2 REKOMENDASI	117
5.2.1 Pendidik.....	117
5.2.1.1 Meningkatkan Peran sebagai Pengajar, Pendidik dan Pembimbing	117
5.2.1.2 Meningkatkan Mutu sebagai Pengajar, Pendidik dan Pembimbing.....	118
5.2.1.3 Setia pada Tugas sebagai Pengajar, Pendidik dan Pembimbing.....	119
5.2.2 Sekolah.....	119
5.2.3 Yayasan Persekolahan Umat Katolik Kabupaten Sikka.....	120
5.2.4 Pemerintah.....	120
5.2.5 Orangtua.....	121
5.2.6 Gereja.....	122
5.2.7 Peserta Didik.....	123
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	124
LAMPIRAN I	130

LAMPIRAN II	132
LAMPIRAN III	135